

# **ANALISIS POTENSI DAERAH DI PROVINSI JAWA TIMUR (KABUPATEN NGAWI)**

**Syamsul Huda**

**Dosen EP UPNV Jawa Timur**

## **ABSTRAKSI**

Pembangunan merupakan proses terjadinya perubahan yang dilakukan oleh semua bangsa - bangsa yang ada didunia, karena pembangunan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari usaha untuk memajukan pertumbuhan ekonomi bagi bangsa itu sendiri. Sedangkan pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang dilakukan secara terus menerus dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan utama dari suatu pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1945. Pembangunan nasional dilaksanakan bersama oleh seluruh komponen, yakni masyarakat dan pemerintahan. Masyarakat adalah pelaku utama sebagai motor dalam pembangunan tersebut, sedangkan pemerintah adalah sebagai pengarah atau pengontrol yang nantinya dapat menciptakan suasana yang menunjang satu sama lain.

Pembangunan nasional adalah dari, oleh dan untuk rakyat yang dilaksanakan di semua aspek kehidupan dan diarahkan untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan. Pembangunan dilakukan secara berencana, menyeluruh, terarah, terpadu, dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat.

**Kata kunci : PR,PS,DS**

## Pendahuluan

### Latar belakang

Dari perhitungan sektor-sektor ekonomi, maka kondisi struktur ekonomi dari suatu daerah atau negara dapat ditentukan. Suatu daerah dikatakan agraris bila peran sektor pertanian sangat dominan dalam PDRB-nya, demikian pula sebaliknya dikatakan sebagai daerah industri bila yang lebih dominan adalah sektor industrinya.

Provinsi Jawa Timur adalah kontributor terbesar dalam PDRB setelah Jawa Barat, karena letak sumber-sumber ekonomi yang senantiasa dipisahkan oleh spasial / ruang, maka perkembangan ekonomi suatu daerah senantiasa berbeda dengan daerah lainnya. Demikian juga halnya dengan permasalahan perwilayahan pembangunan di Provinsi Jawa Timur. **(Anonim, 2004 : 1)**

Dalam penelitian ini daerah yang akan menjadi objek penelitian adalah . Diantaranya terdiri dari gabungan 3 Kabupaten di Jawa Timur, yakni Kabupaten Gresik, Ngawi .

Penerapan konsep pengembangan struktur wilayah Jawa Timur diharapkan secara efektif akan memperkecil kepincangan-kepincangan pembangunan dan perbedaan kemakmuran antar wilayah/daerah. Sehingga kegiatan-kegiatan pembangunan lebih dapat tersebar ke segenap wilayah Provinsi Jawa Timur.

Pertumbuhan ekonomi diperlukan guna menggerakkan dan memacu pembangunan di berbagai bidang sekaligus sebagai kekuatan utama pembangunan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Dalam penelitian ini dijelaskan gambaran secara umumnya, berkaitan dengan laju pertumbuhan ekonomi 3 Kabupaten di Provinsi Jawa Timur 2010 – 2011. **(Anonim, 2011 : 50)**

Dari ulasan mengenai laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kabupaten Trenggalek memiliki tingkat laju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibanding daerah lain diantara sektor-sektor lainnya.

**(Anonim, 2011 : 70)**

Dari latar belakang seperti diatas, peneliti akan menguraikan baik secara menyeluruh maupun secara terperinci, bagaimana perkembangan ekonomi secara sektoral di daerah 3 wilayah Kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Analisis Shift Share 3 daerah di provinsi jawa timur (gresik, Ngawi .**

## Rumusan Masalah

### Rumusan Masalah

1. Apakah ada pertumbuhan produksi sektoral di daerah , Ngawi, tersebut yang cenderung menghambat atau mendorong pertumbuhan di provinsi Jawa Timur?
2. Apakah ada sektor-sektor di masing-masing Kabupaten di daerah, Ngawi, tersebut yang tumbuh lebih cepat atau lambat di bandingkan di tingkat Provinsi Jawa Timur?
3. Apakah ada sektor di masing-masing Kabupaten yang tumbuhnya cepat atau mempunyai keuntungan lokasional baik di banding sektor yang sama di daerah lain dalam lingkup daerah Ngawi tersebut?

Landasan teori

### Analisis Shift Share

Analisis *Shift Share* digunakan untuk menganalisa dan mengetahui pergeseran dan peranan perekonomian di daerah. Metode ini dipakai untuk mengamati struktur perekonomian dan pergeserannya dengan cara menekankan pertumbuhan sektor didaerah, yang dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat daerah yang lebih tinggi atau nasional. Analisis tersebut dapat digunakan untuk mengkaji pergeseran struktur perekonomian daerah dalam kaitannya dengan peningkatan perekonomian daerah yang bertingkat lebih tinggi. Perekonomian daerah yang didominasi oleh sektor yang lamban pertumbuhannya akan tumbuh di bawah tingkat pertumbuhan perekonomian daerah di atasnya.

Data yang biasa digunakan untuk analisis *shift-share* adalah pendapatan perkapita (Y/P), PDRB (Y) atau tenaga kerja (e) dengan tahun pengamatan pada rentang waktu tertentu

Pertumbuhan ekonomi dan pergeseran struktural suatu perekonomian daerah ditentukan oleh tiga komponen :

1. *Provincial share* (Sp), yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan atau pergeseran struktur perekonomian suatu daerah (kabupaten/kota) dengan melihat nilai PDRB daerah pengamatan pada periode awal yang dipengaruhi oleh pergeseran pertumbuhan perekonomian daerah yang lebih tinggi (provinsi). Hasil perhitungan tersebut akan menggambarkan peranan wilayah provinsi yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian daerah kabupaten. Jika pertumbuhan kabupaten sama dengan pertumbuhan provinsi maka peranannya terhadap provinsi tetap.
2. *Proportional (Industry-Mix) share* adalah pertumbuhan nilai tambah bruto suatu sektor *i* dibandingkan total sektor di tingkat provinsi.
3. *Differential share* (DS), adalah perbedaan antara pertumbuhan ekonomi daerah (kabupaten) dan nilai tambah bruto sektor yang sama di tingkat provinsi.

Suatu daerah dapat saja memiliki keunggulan dibandingkan daerah lainnya karena lingkungan dapat mendorong sektor tertentu untuk tumbuh lebih cepat. Teknik analisis ini diawali dengan perubahan PDRB suatu sektor di suatu daerah antara 2 periode, yaitu :

**Rumus :**  $\Delta Q^{t_{ij}} = Q^{t_{ij}} - Q^{0_{ij}}$

**Dimana :**

$\Delta Q^{t_{ij}}$  = Perubahan PDRB sektor Kabupaten

$Q^{t_{ij}}$  = PDRB Kabupaten sektor tahun t

$Q^{0_{ij}}$  = PDRB Kabupaten sektor tahun dasar

1. Potensi Regional (PR)

Rumus :

$$PR_{ij} = Q_{ij}^0 \left\{ \frac{Y_t}{Y_0} - 1 \right\}$$

2. Pergeseran Proporsional / *Proportional Share* (PS)

Rumus :

$$PS_{ij} = Q_{ij}^0 \left\{ \frac{Q_i^t}{Q_i^0} - \frac{Y_t}{Y_0} \right\}$$

3. Pergeseran yang berbeda / *differential share* (DS)

Rumus :

$$DS_{ij} = Q_{ij}^0 \left\{ \frac{Q_{ij}^t}{Q_{ij}^0} - \frac{Q_i^t}{Q_i^0} \right\}$$

Dimana :

$Y_t$  = PDRB Propinsi Jawa Timur periode tahun t

$Y_0$  = PDRB Propinsi Jawa Timur pada periode tahun dasar

$Q_i^t$  = PDRB Propinsi Jawa Timur sector i pada tahun t

$Q_i^0$  = PDRB Propinsi Jawa Timur sector i pada tahun dasar

$Q_{ij}^t$  = PDRB Kabupaten sector i pada tahun t

$Q_{ij}^0$  = PDRB Kabupaten sector i pada tahun dasar

Setelah dilakukan perhitungan seperti diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1.  $PS < 0$   
maka sektor tersebut tumbuh relatif lambat di tingkat kabupaten
2.  $PS > 0$   
Maka sektor tersebut tumbuh relatif cepat di tingkat kabupaten
3.  $DS < 0$   
maka sektor tersebut memiliki pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan sektor yang sama di daerah lain atau dengan kata lain sektor tersebut tidak mempunyai keuntungan lokasional yang baik
4.  $DS > 0$   
maka sektor tersebut memiliki pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di daerah lain atau dengan kata lain sektor tersebut mempunyai keuntungan lokasional yang baik

5.  $PR < \Delta Q^{t_{ij}}$   
Maka pertumbuhan produksi di daerah tersebut cenderung mendorong pertumbuhan Kabupaten
6.  $PR > \Delta Q^{t_{ij}}$   
Maka pertumbuhan produksi di daerah tersebut cenderung akan menghambat pertumbuhan Kabupaten (Taufiq, 2007 : 6)

## Metodologi

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel adalah pernyataan tentang definisi dan pengukuran variabel-variabel penelitian secara operasional berdasarkan teori yang ada maupun pengalaman-pengalaman empiris. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian terhadap variabel yang dibahas serta memudahkan dalam penerapan data yang digunakan.

Untuk memperjelas terhadap masing-masing variabel yang diamati, maka pengukuran terhadap variabel-variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

#### Analisis Shift Share

Didalam analisis ini dipergunakan beberapa data dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Timur, dan PDRB per sektor. Selain itu dipergunakan PDRB dari masing-masing Kabupaten di tersebut per sektor. PDRB dinyatakan dalam satuan jutaan rupiah.

### Jenis dan Sumber Data

#### Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa data *time series* yang diambil dari tahun 2010 sampai dengan 2011

#### Sumber Data

Sumber data diperoleh dari Kantor Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur, dan perpustakaan - perpustakaan lainnya baik itu milik lembaga pendidikan ataupun pemerintah daerah Jawa Timur.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

## Pendorong Pertumbuhan nekonomi persektor antara kabupaten Gresik dengan kabupaten Ngwi

Dalam menghitung hal tersebut dipakainrumus PR bila  $PR < \Delta Q$  maka sector itu pendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Timur

Tabel Hasil Perhitungan *Potential Regional* Kabupaten Ngawi

$\Delta Q$	PR	>	$\Delta Q$	ssektor
14.596,00	69.646,25	>	27.258,75	1
11.281,53	1.709,46	>	105,50	2
674.137,71	14.191,65	<	14.984,83	3
37.440,64	1.366,65	<	1.826,29	4
23.711,19	10.259,05	<	14.269,98	5
315.858,76	70.419,76	<	89.186,33	6
62.504,59	6.554,53	<	9.059,36	7
44.928,12	15.807,86	<	16.008,99	8
50.146,99	27.982,74	>	14.459,91	9

Sumber : Lampiran – Diolah

Keterangan : 1. Sektor Pertanian; 2. Sektor Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Sektor Listrik, gas dan air bersih; 5. Sektor Konstruksi; 6. Sektor Perdagangan, hotel dan restoran; 7. Sektor Pengangkutan dan komunikasi; 8. Sektor Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan; 9. Sektor Jasa -jasa

Berdasarkan pada perhitungan di atas, jika dilihat dari nilai *Potensi Regional*-nya sektor Pertanian; sektor pertambangan dan penggalian; sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan; dan sektor Jasa-jasa memiliki nilai lebih besar dari  $\Delta Q$  yang memiliki arti bahwa keempat sektor di Kabupaten Gresik tersebut pertumbuhannya cenderung untuk menghambat pertumbuhan PDRB di Jawa Timur.

Sedangkan lima sektor yang lain memiliki nilai *Potential Regional* yang lebih kecil dari  $\Delta Q$ , artinya kelima sektor yang ada di Kabupaten Gresik cenderung untuk mempercepat laju pertumbuhan PDRB di Jawa Timur. Jika dilihat dari perkembangan yang paling tinggi, terdapat pada sektor Listrik, gas dan air bersih yang memiliki nilai perkembangan yang paling tinggi. Kemudian disusul juga dengan perkembangan dari sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang cukup baik. Ini menunjukkan kelima sektor dari Kabupaten Gresik yang memiliki nilai *Potential Regional* lebih kecil dari  $\Delta Q$ , berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa kelima sektor tersebut menunjang kemajuan PDRB Provinsi Jawa Timur.

Dari tabel tersebut dapat dipahami bahwa Kabupaten Ngawi memiliki enam sektor yang berpotensi mendorong kemajuan dari PDRB Provinsi Jawa Timur. Salah satu diantaranya yang paling menonjol adalah dari kembangan PDRB sektoral Dari data pesektor Perdagangan, hotel dan restoran. Dari data perkembangan PDRB sektoral Kabupaten Ngawi pada tahun 2019 menunjukkan, bahwa sektor Perdagangan, hotel dan restoran tersebut mempunyai nilai PDRB sebesar Rp. 1.064.889,99 juta ini menunjukkan sektor ini cukup potenseal mewakili sektor-sektor lain yang juga mempunyai hasil perhitungan *Potensial Regional* lebih kecil dari  $\Delta Q$ .

Sedangkan sebaliknya Kabupaten Ngawi mempunyai tiga sektor yang menghambat perkembangan dari PDRB Provinsi Jawa Timur. Diantaranya sektor Pertanian; sektor pertambangan dan penggalan; sektor jasa-jasa. Ketiga sektor tersebut dikatakan dapat menghambat atau kurang potensial karena perkembangan nilai PDRB sektoral-nya yang kurang signifikan dari tahun 2018 hingga 2019 Bahkan PDR pada sektor konstruksi mengalami penurunan sebesar 0,44 %.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *Shift Share* yang telah dilakukan terlebih dahulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan teknik Analisis *Shift share* dan perhitungan rumus *Potential Regional* (PR) maka dapat ditentukan sektor - sektor yang pertumbuhannya cenderung untuk mempercepat laju pertumbuhan PDRB Jawa Timur. Berikut ini adalah rincian kesimpulan dari perhitungan *Potential Regional* daerah Ngawi,; Sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi jawa timur adalah ,Industri, listrik gas, Kontruksi, Perdagangan, Pengangkutan dan komunikasi, Keuangan

## Saran

1. Sangatlah penting dalam melakukan perencanaan pembangunan suatu daerah, hendaknya juga memperhatikan potensi dan kondisi suatu daerah, karena masing-masing daerah mempunyai keunggulan yang tidak sama.
2. Pemerintah daerah dan instansi terkait harus lebih peka terhadap potensi yang dimiliki oleh suatu daerah dan kekurangan yang tidak dimiliki di daerah tersebut.

- a. Kabupaten Ngawi mempunyai sektor – sektor yang potensial dan dapat ikut mendorong nilai PDRB Provinsi Jawa Timur. Sektor-sektor mempunyai nilai *Potential shift* lebih kecil dari  $\Delta Q$ , diantaranya sebagai berikut: Sektor Industri pengolahan; Sektor Listrik, gas dan air bersih; Sektor Kontruksi; Sektor Perdagangan, hotel dan restoran; Sektor Pengangkutan dan komunikasi; Sektor Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Produk Domestik Regional Bruto Daerah Tingkat I Jawa Timur 1994 Pergeseran Tahun Dasar dan Estimasi Produk Domestik Regional Bruto Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1995*, Badan Pusat Statistik Daerah Tingkat I Jawa Timur, Surabaya.
- \_\_\_\_\_, 2004. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten / Kota se – Jawa Timur Periode 2004*, BPS Provinsi Jawa Timur Surabaya.
- \_\_\_\_\_, 2006 *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur*, Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur.
- \_\_\_\_\_, 2011. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten / Kota Se Jawa Timur 2004-2008*, Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur.
- \_\_\_\_\_, 2009. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur*, Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur.
- Adisasmita, Raharjo, 2010. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*, Graha Pustaka, Yogyakarta.
- Aditya, Agung, 2010. *Analisis Ekonomi Regional Pada Satuan Wilayah Pembangunan (SWP ) II Provinsi JAWA TIMUR (Kab. Sampang, Kab. Pamekasan, dan Kab. Sumenep)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya.
- Anwar, M. Arsyad, 1999. *Pemikiran, Pelaksanaan, dan Perintisan Pembangunan Ekonomi*. Gramedia, Jakarta.
- Ari, Sulistiawan, 2005. *Analisis Potensi Sektoral di Nusa Tenggara Timur Periode 1995-1999*, Skripsi Universitas Airlangga Serabaya.
- Arsyad, Lincolin, 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Edisi pertama, BPFE, Jogjakarta.
- \_\_\_\_\_, 2006. *Analisis Potensi Daerah, dikutip dari Modul Pelatihan District and Provincial Economic Development*, Yogyakarta.

- Bagus, Herwindro, 2000. *Analisis Ekonomi Regional Terhadap Perkembangan Ekonomi di Satuan Wilayah Pembangunan VII Jawa Timur 1993-1998*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya.
- Bayu, Septian, 2009. *Analisis Ekonomi Regional Pada Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) IX Propinsi Jawa Timur (Kab. Bojonegoro dan Kab. Tuban)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Fembyantara, Fhenda, 2009. *Analisis Tipologi Daerah pada Satuan Wilayah Pembangunan I Gerbangkertasusila Jawa Timur*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya.
- Herwindo, Bagus, 2000. *Analisis Ekonomi Regional Terhadap Perkembangan Ekonomi di Satuan Wilayah Pembangunan VII Jawa Timur 1993-1998*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.
- Idham, Nurcholid, 2000. *Analisis Pengaruh Sektor Basis dalam Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Dengan Menggunakan Pendekatan Export Base Model*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.
- Ildia, Ayu izzati, 2007. *Analisis Shift Share dan Tipologi Daerah Pada Stuan Wilayah Pembangunan I (SWP I) Provinsi Jawa Timur*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya.
- Kuncoro, Mudrajad, 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*, Erlangga, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, 2006. *Ekonomika Pembangunan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Ramli, 2004. *Analisis Pengaruh Beberapa Sektor Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Strategi Dasar Perencanaan*. Ekonomi di Kabupaten Sidoarjo, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya.
- Ristyoadi, 2008. *Analisis Shift Share pada Satuan Wilayah Pembangunan I (SWP) I Propinsi Jawa Timur*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya.
- Sulistiawan, Ari, 2005. *Analisis Potensi Sektoral di Nusa Tenggara Timur Periode 1995-1999*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya.
- Sukirno, 2004. *Pertumbuhan Ekonomi*, Penerbit Airlangga.
- Taufiq, 2007. *Perencanaan Pembangunan Daerah*, Modul Laboratorium UPN “Veteran” Jawa Timur, Surabaya.
- Todoaro, Micheal. P dan Stephen C. Smith, 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, edisiketujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta.

- 
- \_\_\_\_\_, 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, edisi kedelapan, bukukesatu, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- 
- \_\_\_\_\_, 2006. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Kesembilan, Lembaga Penerbit PT. Gelora Aksara Pratama.
- Zakik, 2002. *Analisis Kebijakan Pembangunan Regional Di Jawa Timur Dalam Rangka Implementasi Otonomi Daerah Tahun 1990-2000*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.